

ABSTRACT

This study is intended to understand and analyze language narcissism in sustainability report Perusahaan Listrik Negara, ltd. The purpose of this study is to understand and analyze why and how corporate social responsibility reporting practice used narcissism. In addition, this study was intended to understand and analyze the ways and reasons used by Perusahaan Listrik Negara, ltd (PLN) in delivering and presenting information that is narrative in the sustainability report.

This study uses semiotic analyses to analyze narrative teks on Perusahaan Listrik Negara, ltd (PLN) sustainability report. The analyzed data is sustainability report Perusahaan Listrik Negara, ltd (PLN) is obtained by downloading at company's website, www.pln.co.id.

Result of this study indicate that Perusahaan Listrik Negara, ltd (PLN) use language narcissism in sustainability reporting by way of designing such a way as narrative text in the sustainability report. In addition, this research also showed that there was language narcicism that can be classified as the comapny's efforts in forming positive images, avoiding negative images and obtaining legitimation from the stakeholders.

Keyword: narcissism, sosial responsibility, semiotic analyses, narrative text, sustainability report.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai fenomena narsisme bahasa dalam pelaporan keberlanjutan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengapa dan bagaimana praktik pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan menggunakan narsisme. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami dan menganalisis alasan yang digunakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dalam menyampaikan dan menyajikan informasi yang bersifat naratif dalam laporan keberlanjutan.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik atas teks naratif yang terkandung di dalam laporan keberlanjutan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Data yang dianalisis adalah laporan keberlanjutan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang diperoleh dari situs resmi perusahaan, yaitu www.pln.co.id.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam laporan keberlanjutannya, PT PLN (Persero) menggunakan narsisme bahasa dalam pelaporan keberlanjutan dengan cara mendesain sedemikian rupa teks naratif pada laporan keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat narsisme bahasa yang dapat digolongkan sebagai upaya perusahaan dalam membentuk citra yang positif, dan memperoleh legitimasi dari pemangku kepentingan.

Kata Kunci: narsisme, tanggung jawab sosial, analisis semiotik, teks naratif, laporan keberlanjutan